

Dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi : aplikasi model Steven A. Y Lin di Indonesia : 1970 - 2003

Ken Herindari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=88067&lokasi=lokal>

Abstrak

Steven A.Y Lin (1992) dalam tulisannya tentang "Government Spending and Economic Growth" meneliti dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan hukum Wagner (pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama dari pengeluaran pemerintah), pada 62 negara yang dibagi menjadi dua sub sampel yaitu 42 negara berkembang dan 20 negara maju. Dalam penelitiannya Lin menggunakan suatu model persamaan simultan yang terdiri dari tiga persamaan simultan. Ketiga persamaan simultan tersebut adalah (1) persamaan pertumbuhan ekonomi, (2) persamaan investasi dan (3) persamaan pertumbuhan konsumsi pemerintah.

Mangasi Panjaitan (1996) telah melakukan modifikasi variabel-variabel persamaan simultan Steven A.Y Lin dan diterapkan untuk kasus Indonesia selama periode Pembangunan Jangka Panjang I (1969/1970-1993/1994).

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana hasilnya jika persamaan simultan Lin ini diterapkan tanpa melakukan modifikasi (variabel-variabel sama persis) untuk kasus negara Indonesia pada periode 1970-2003. Karena pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi dan moneter di Indonesia, maka ditambahkan variabel dummy pada setiap persamaan untuk menjelaskan variabel krisis yang bersifat kualitatif.

Analisis hasil estimasi persamaan simultan dilakukan dengan melihat dari sisi kriteria ekonometrika dan kriteria statistik ekonomi. Kemudian hasil penelitian tesis ini dibandingkan dengan hasil penelitian Steven A. Y Lin dan penelitian Mangasi Panjaitan.

Dari hasil estimasi persamaan pertama, yang signifikan secara statistik hanya variabel pertumbuhan pengeluaran konsumsi dan variabel dummy. Variabel pertumbuhan pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh positif sedangkan variabel dummy berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada persamaan kedua variabel pendapatan per kapita, penanaman modal asing dan variabel dummy signifikan secara statistik. Pendapatan per kapita dan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap investasi sedangkan variabel dummy berpengaruh negatif, Pada persamaan ketiga variabel pertumbuhan ekonomi, pengedaran konsumsi pemerintah dua tahun sebelumnya dan variabel dummy signifikan dan positif mempengaruhi pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai koefisien sebesar 1,15 yang berarti bila pertumbuhan ekonomi naik sebesar 1% maka pengeluaran konsumsi pemerintah naik sebesar 1,15%.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa : (1) pengeluaran pemerintah mempunyai korelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi (2) pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama pengeluaran pemerintah,

(3) pertumbuhan pengeluaran pemerintah lebih cepat dari pada pertumbuhan pendapatan nasional (4) variabel dummy mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, investasi dan pertumbuhan pengeluaran pemerintah. Dari kesimpulan (1), (2) dan (3) dapat diartikan hukum Wagner berlaku untuk kasus Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mangasi, tetapi berbeda dengan hasil studi Lin yang menemukan bahwa hukum Wagner hanya berlaku di negara-negara maju dan tidak berlaku di negara-negara berkembang.